

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Berikut merupakan review hasil penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal-jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Review yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berhubungan dengan rekomendasi efektivitas program CSR sebagai berikut:

Penelitian Oleh Najeminur et al., (2021), Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi dan wawancara, kemudian dilakukan analisis dan pengolahan data dengan menggunakan teknik reduksi dan pengelompokan data yang relevan. Hasil penelitian Program Corporate Social Responsibility di Energy Equity Epic Sengkang Pty. Ltd. Sudah efektif yang dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan komunikasi, koordinasi dan sosialisasi dengan pemerintah dan masyarakat. Bidang pelaksanaan CSR adalah pendidikan, kesehatan, ekonomi, fasilitas umum dan lingkungan. sosialisasi dengan pemerintah dan masyarakat. Program CSR yang dilaksanakan memenuhi indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. memenuhi standar efektivitas jika dianalisis menggunakan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Kelebihan yang ada dalam penelitian ini perusahaan telah memenuhi standar efektivitas jika dianalisis menggunakan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi

Penelitian oleh Muhammad Ibnu Ristiawan, Dra. Hesti Lestari & Departemen, (2019). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas dari Sutrisno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima bidang program CSR Pertamina di Tambakrejo, yaitu CSR di bidang lingkungan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur, dan kesehatan. Efektivitas program CSR PT Pertamina di Tambakrejo dapat disimpulkan bahwa hasilnya belum optimal karena masyarakat Tambakrejo belum memahami sepenuhnya setiap program CSR Pertamina, sasaran program CSR yang belum menyentuh seluruh masyarakat, dan kurangnya ketepatan waktu dalam pelaksanaannya. kegiatan. Beberapa program seperti program CSR ekonomi dan program CSR kesehatan, belum dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan kurang berdampak pada penerima manfaat. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu kurangnya petugas CDO, kondisi masyarakat yang mempengaruhi penerimaan program CSR, dan keterbatasan

anggaran sehingga Pertamina memiliki keterbatasan dalam memilih target dan program. Kondisi lingkungan yang menghambat pelaksanaan dan pengembangan program dan kapasitas individu yang memiliki motivasi untuk berkembang, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan, dan kapasitas kelompok yang dibangun oleh kapasitas individu, kepemimpinan, dan dukungan.

Penelitian oleh (Prihardana, 2015), Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Tirta Bahagia memiliki banyak kegiatan di bidang pendidikan, lingkungan atau kesehatan. Namun belum efektif, Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pembahasan ini yang menjadi fokus penelitian adalah pengembangan sumur resapan yang dilakukan oleh perusahaan di desa yang juga merupakan lokasi pabrik. PT Tirta Bahagia memulai tahapan perencanaan tidak berdasarkan urutan yang seharusnya, yaitu dimulai dengan visi dan misi yang akan dirumuskan namun memposisikan penyediaan dana (anggaran) menjadi yang pertama dengan alasan sumber dana yang sangat terbatas, menyebabkan program yang akan dijalankan kegiatan CSR harus disesuaikan dengan dana yang ada. Kekurangan penelitian permasalahan yang terjadi memang merupakan kendala internal karena SDM yang terlibat selama ini bukanlah SDM yang kompeten dan ahli dalam hal CSR. Dan hal inilah penyebab utama program CSR pengadaan sumur resapan di Desa Lemahbang menjadi program yang tidak tepat sasaran.

Penelitian oleh Zikrullah et al., (2020) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penggalan data berupa wawancara semi terstruktur, pengamatan, dan dokumentasi yang diambil dalam bentuk audio maupun foto. Hasil penelitian Program yang dijalankan PT. AMNT melalui department community developmentnya sudah cukup efektif, sebab sudah berlandaskan dengan kaidah efektivitas program yang meliputi a) Tujuan Program, b) Sasaran Program, c) Sosialisasi Program, d) Pengelolaan dan Pembinaan, e) Pemantauan Program. Kelebihan dalam penelitian ini adalah perusahaan sudah memenuhi kaidah efektifitas hanya perlu ditingkatkan untuk lebih baik kedepannya.

Penelitian oleh Sakti & Wahyanti, (2021) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara dan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan program corporate social responsibility berjalan efektif untuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, program CSR PT

Sido Muncul efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul. Peluang kerja, peluang usaha, dan konsistensi program CSR menjadi faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan. Kelebihan penelitian ini sudah csrnya sudah efektif hanya perlu ditingkatkan untuk lebih baik kedepannya.

Penelitian oleh Shaban (2012) menggunakan analisis uji reliabilitas dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program CSR fungsi sumber daya manusia yang telah efektif dan berdampak kepada kinerja organisasi. Penelitian ini memiliki kekuatan yaitu telah memiliki ketentuan hukum dan kebijakan perusahaan.

Penelitian oleh Babatunde et al., (2018) menggunakan analisis uji frekuensi, uji deskriptif, analisis faktor eksploratif, dan analisis faktor konfirmatori. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari statistik deskriptif semuanya di atas rata-rata, yang menunjukkan efektivitas bank syariah Malaysia. Keefektivan bank syariah di Malaysia telah memotivasi lembaga terkait untuk berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat. Kekuatan dari penelitian ini adalah CSR bank syariah Malaysia tidak hanya membuat mereka lebih menarik bagi pelanggan potensial mereka, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan investasi, pengembangan manusia, pengurangan kemiskinan, dan pengembangan lingkungan.

Penelitian oleh Douvis et al., (2015) menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas tidak berjalan dengan baik. Informan penelitian mengatakan efektivitas CSR tidak diukur karena kerangka kerja yang tidak umum. Kekurangan penelitian ini yaitu kurangnya metodologi atau kerangka umum dan tidak memiliki pengetahuan tentang cara mengevaluasi efektivitas CSR.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Efektivitas**

Efektivitas secara singkat pengertian efektifitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Apakah pelaksanaan suatu program/aktivitas telah mencapai tujuannya. Efektivitas merupakan ukuran dari outpu. Hubungan antara ekonomisasi, efisiensi dan

efektivitas berdasarkan konsep input-proses-output disajikan (Bayangkara 2017: 16)

## **2.2.2 Tanggung Jawab Sosial**

### **A. Pengertian Tanggung Jawab Sosial**

Tanggung Jawab Sosial/Corporate Social Responsibility (CSR) adalah program yang harus dilakukan oleh perusahaan terutama perusahaan industri atau manufaktur sebagai wujud pertanggungjawaban sosial atau kepedulian perusahaan terhadap lingkungan terutama masyarakat yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab sosial/corporate social responsibility ( CSR ) saat ini sangat populer dan berkembang dikalangan masyarakat dan banyak perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial bermakna sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk selalu bertidak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi yang sejalan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dengan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas (Rusdianto, 2013:7).

Menurut (Untung, 2019) Tanggung Jawab Sosial adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. Pasal tersebut menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

## **B. Manfaat Tanggung Jawab Sosial**

Menurut Rusdianto (2013), Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan jika melaksanakan tanggung jawab sosial adalah meningkatkan citra perusahaan. Program tanggung jawab sosial merupakan program yang bertujuan untuk mendirikan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar guna membangun citra yang baik bagi perusahaan, program ini dapat diwujudkan dengan berbagai cara seperti: kegiatan amal, bakti sosial, pengadaan beasiswa untuk kepentingan masyarakat, dan berbagai tanggung jawab sosial lainnya yang memiliki tujuan untuk pemberdayaan dan pembangunan secara berkelanjutan. Manfaat kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat:

- a) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan.
- b) Adanya beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut.
- c) Meningkatkan pemeliharaan fasilitas umum.
- d) Adanya pembangunan desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Manfaat kegiatan tanggung jawab sosial untuk perusahaan:

- a) Meningkatkan citra perusahaan.
- b) Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain.
- c) Memperkuat brand merk perusahaan dimata masyarakat.
- d) Membedakan perusahaan tersebut dengan para pesaingnya.
- e) Memberikan inovasi bagi perusahaan

## **C. Fungsi Tanggung Jawab Sosial**

Menurut (Turmudi, 2018) Fungsi Tanggung Jawab sosial adalah bukan hanya sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibatnya terhadap seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan, termasuk lingkungan hidup.

Menurut (Astri, 2012) Ada empat fungsi dari tanggung jawab perusahaan untuk menyalurkan CSR, yaitu sebagai berikut :

1. Tanggung jawab ekonomis (*make a profit*).

Di sini motif perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba merupakan fondasi utama perusahaan, sehingga merujuk pada nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang.

2. Tanggung jawab legal (*obey the law*).

Dalam proses pencarian laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.

3. Tanggung jawab etis (*be ethical*).

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar, dan adil. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan.

4. Tanggung jawab filantropis (*be a good citizen*).

Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

#### **D. Tujuan Tanggung Jawab Sosial**

Berikut adalah tujuan dari kegiatan tanggung jawab sosial:

1. Mengharapkan social licence to operate.
2. Peluang mendapatkan penghargaan.
3. Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
4. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
5. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
6. Membentangkan akses menuju market.
7. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi dan brand image perusahaan.
8. Mereduksi biaya.
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Melebarkan akses sumber daya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

